



**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN KAS  
TERHADAP *RETURN ON ASSETS*  
PADA PT KALBE FARMA TBK  
PERIODE 2014-2023**

**Annisa Nurul A'fiah**

Universitas Pamulang

**Muhamad Restu Wijaya**

Universitas Pamulang

Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan,  
Banten 15417

[annisanrla29@gmail.com](mailto:annisanrla29@gmail.com), [dosen02268@unpam.ac.id](mailto:dosen02268@unpam.ac.id)

**Abstrak.** *The purpose of this study was to determine the effect of Working Capital Turnover and Cash Turnover on Return On Assets at PT Kalbe Farma Tbk for the 2014-2023 Period, both partially and simultaneously. The object of this research is PT Kalbe Farma Tbk, with secondary data taken from annual financial reports during the 2014-2023 period. The research method used is quantitative method, with data collection techniques through the time series data method. Data analysis was carried out using descriptive methods, classical assumption tests, simple linear regression tests, multiple linear regression tests, correlation coefficient tests, determination coefficient tests, and hypothesis tests processed using the SPSS (Statistical Product and Service) version 25 application. The results of this study indicate that partially, Working Capital Turnover has no significant effect on Return On Assets with a tcount value (2,197) < t table (2,365) and a significance value (0.059 > 0.05). While Cash Turnover partially has a significant effect on Return On Assets, with a tcount value (4,254) > t table (2,365) with a significance value (0.003 < 0.05). Simultaneously, Working Capital Turnover and Cash Turnover have a significant effect on Return On Assets, with a value of Fcount (8.972) > Ftable (4.74) with a significance value of (0.012 < 0.05). The Adjusted R-Square coefficient of determination shows that 63.9% of the variation in Return On Assets can be explained by these two variables, while 36.1% is influenced by other variables outside this study.*

**Keywords:** *Working Capital Turnover, Cash Turnover, Return On Assets*

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Kas terhadap *Return On Assets* pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2023, baik secara parsial maupun simultan. Objek penelitian ini adalah PT Kalbe Farma Tbk, dengan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan selama periode 2014-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui metode data *time series*. Analisis data dilakukan menggunakan metode deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear sederhana, uji regresi linear berganda, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis yang diolah menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service*) versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial, Perputaran Modal Kerja tidak memiliki

pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* dengan nilai  $t_{hitung} (2,197) < t_{tabel} (2,365)$  dan nilai signifikansi  $(0,059 > 0,05)$ . Sementara Perputaran Kas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*, dengan nilai  $t_{hitung} (4,254) > t_{tabel} (2,365)$  dengan nilai signifikansi  $(0,003 < 0,05)$ . Secara simultan Perputaran Modal kerja dan Perputaran Kas terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*, dengan nilai  $F_{hitung} (8,972) > F_{tabel} (4,74)$  dengan nilai signifikansi  $(0,012 < 0,05)$ . Nilai koefisien determinasi *Adjusted R-Square* menunjukkan bahwa 63,9% variasi *Return On Assets* dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan 36,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Return On Assets*

## PENDAHULUAN

Perkembangan perusahaan di era globalisasi sekarang ini, persaingan di antara perusahaan di Indonesia semakin sengit. Setiap perusahaan, baik yang beroperasi di sektor jasa, perdagangan, maupun farmasi, memerlukan modal kerja yang memadai untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari. Perputaran modal kerja ialah metrik keuangan utama yang menilai seberapa efisien perusahaan memanfaatkan modal kerjanya untuk menghasilkan penjualan. Demikian pula, perputaran kas mengukur kecepatan arus kas perusahaan dalam operasionalnya, yang mencerminkan likuiditas dan efisiensi operasional. Kedua rasio ini berdampak signifikan terhadap *return on assets* (roa), karena memperlihatkan seberapa baik perusahaan memanfaatkan sumber dayanya untuk menghasilkan laba.

Dalam rentang tahun 2014-2023 PT Kalbe Farma Tbk mengalami berbagai perubahan dalam kinerja keuangannya. Salah satu hal yang menjadi sorotan adalah penurunan laba bersih sebesar 16,9% pada tahun 2023. Dampak dari kondisi tersebut terlihat pada *Return On Assets* yang memperlihatkan menurunnya kemampuan perusahaan dalam mengelola asset secara efisien untuk menghasilkan laba. Jika *Return On Assets* turun, itu memperlihatkan masalah dengan pengelolaan asset dan efisiensi operasional. Dengan demikian bisa dipahami bahwasannya ketika perputaran modal kerja dan perputaran kas menjadi lebih lambat, lebih banyak asset perusahaan menganggur yang mengurangi efisiensi dan berdampak pada profitabilitas. Perputaran modal kerja merupakan suatu ukuran yang menunjukkan seberapa efektif suatu perusahaan dalam menggunakan modal kerjanya untuk mencapai penjualan. Berikut disajikan data dari laporan tahunan pada PT Kalbe Farma Tbk

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN KAS  
TERHADAP *RETURN ON ASSETS*  
PADA PT KALBE FARMA TBK  
PERIODE 2014-2023

**Tabel 1. 1**  
**Perputaran Modal Kerja PT Kalbe Farma Tbk**  
**Periode 2014-2023**

Tahun	Perputaran Modal Kerja
2014	3,03
2015	2,80
2016	2,67
2017	2,58
2018	2,52
2019	2,62
2020	2,33
2021	2,16
2022	2,36
2023	2,40

Sumber: Laporan Keuangan PT Kalbe Farma Tbk 2014-2023 (diolah peneliti)

Seperti yang diperlihatkan pada data diatas, perputaran modal kerja PT Kalbe Farma Tbk selama periode 2014-2023 mengalami ketidakstabilan. Nilai tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar 3,03 kali. Sedangkan nilai terendah berada di tahun 2021 sebesar 2,16 kali. Keadaan ini memperlihatkan bahwasannya kemampuan perusahaan dalam mengelola modal kerja untuk memperoleh penjualan belum stabil dari tahun ke tahun.

**Tabel 1. 2**  
**Perputaran Kas PT Kalbe Farma Tbk**  
**Periode 2014-2023**

Tahun	Perputaran Kas
2014	10,46
2015	7,75
2016	6,90
2017	7,11
2018	7,10
2019	7,31
2020	5,60
2021	4,60
2022	5,69
2023	8,48

Sumber: Laporan Keuangan PT Kalbe Farma Tbk 2014-2023 (diolah peneliti)

Berdasarkan data Perputaran kas PT Kalbe Farma Tbk selama periode 2014–2021 menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan. Pada tahun 2014 perputaran kas mencapai titik tertinggi sebesar 10,46 kali, yang menggambarkan pemanfaatan kas yang efisien pada periode tersebut. Namun, pada tahun 2021 angka ini menurun tajam menjadi 4,60 kali sehingga mencerminkan adanya tantangan dalam menjaga konsistensi manajemen kas. Perubahan tersebut menunjukkan adanya ketidakstabilan arus kas perusahaan dari

tahun ke tahun yang kemungkinan dipengaruhi oleh kondisi pasar, perubahan operasional, maupun penyesuaian strategi internal perusahaan.

**Tabel 1. 3**  
**Return On Assets PT Kalbe Farma Tbk**  
**Periode 2014-2023**

<b>Tahun</b>	<b>Return On Assets (%)</b>
2014	17,06
2015	15,02
2016	15,44
2017	14,76
2018	13,76
2019	12,52
2020	12,41
2021	12,59
2022	12,66
2023	10,27

Sumber: Laporan Keuangan PT Kalbe Farma Tbk 2014-2023 (diolah peneliti)

Berdasarkan data *Return On Assets* PT Kalbe Farma Tbk menunjukkan pola penurunan selama periode 2014–2023. ROA tertinggi tercatat pada tahun 2014 sebesar 17,06%, kemudian terus melemah hingga mencapai 10,27% pada tahun 2023. Penurunan ini menggambarkan berkurangnya efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba dan menunjukkan adanya ketidakstabilan kinerja profitabilitas selama periode tersebut.

## **KAJIAN TEORI**

### **Perputaran Modal Kerja**

Perputaran modal kerja atau *Working Capital Turnover* yaitu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan modal kerja untuk menghasilkan penjualan. Rasio ini menunjukkan seberapa sering modal kerja perusahaan digunakan dan digantikan kembali melalui aktivitas penjualan dalam suatu periode tertentu, umumnya dalam satu tahun. Modal kerja merupakan isu utama dan topik krusial yang sering kali dihadapi oleh perusahaan, karena setiap kegiatan operasional perusahaan selalu memerlukan dana. Dana tersebut digunakan untuk membiayai investasi serta memenuhi kebutuhan operasional harian, karena melibatkan pengambilan keputusan tentang besaran serta komposisi aktiva lancar, serta metode untuk membiayai aktiva tersebut (Irfan & Priyanto, 2022). Menurut (Kasmir, 2017) Perputaran modal kerja atau *Working Capital Turnover* adalah suatu rasio yang berfungsi untuk mengukur frekuensi perputaran dana yang diinvestasikan dalam modal kerja selama satu periode. Selain itu, rasio ini juga menunjukkan seberapa banyak penjualan yang dapat dihasilkan dari setiap unit modal kerja yang digunakan.

### **Perputaran Kas**

Menurut (Kasmir, 2017) Perputaran Kas memiliki peran penting dalam mengukur tingkat kecukupan modal kerja yang diperlukan oleh perusahaan. Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayaran tagihan serta

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN KAS  
TERHADAP *RETURN ON ASSETS*  
PADA PT KALBE FARMA TBK  
PERIODE 2014-2023

mendanai aktivitas penjualannya. Menurut Nurmawardi, F., & Lubis, I. (dalam Mendrofa et al., 2024) Perputaran Kas yaitu seberapa kali uang kas perusahaan berputar dalam suatu periode tertentu melalui aktivitas penjualan. Perbandingan antara total penjualan dan jumlah rata-rata kas dalam periode tersebut menunjukkan tingkat perputaran kas. Jika perputaran kas berada pada tingkat yang tinggi, hal ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan semakin efisien dalam menggunakan kas nya.

#### ***Return On Assets***

Menurut (Raiyan et al., 2020) ROA atau *Return On Asset* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total asset. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai asetnya. Sedangkan menurut (Sujarweni, 2017:65) *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif digunakan karena masalah yang diteliti adalah menilai kinerja keuangan selama beberapa waktu yang berbeda dengan data berupa angka yang diperoleh dalam bentuk laporan keuangan. Menurut (Sugiyono, 2019:16) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai “metode penelitian yang berdasarkan pada *filsafat penelitian*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan”

### **Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada PT Kalbe Farma Tbk tahun 2014-2023. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan laba rugi dan neraca pada PT Kalbe FarmaTbk selama periode sepuluh tahun, terhitung mulai dari tahun 2014-2023.

### **Variabel Penelitian**

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perputaran Modal Kerja (X1) dan Perputaran Kas (X2). Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah *Return On Assets*

### **Teknik Analisa Data**

Menurut Sugiyono (2023:381), analisis data merupakan proses mengorganisasi, mengategorikan, dan menyajikan data untuk menemukan pola atau informasi yang relevan, sekaligus menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis. Analisis data dilakukan menggunakan metode deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear sederhana, uji regresi linear berganda, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL ANALISIS**

#### **Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan sebagai langkah awal untuk memastikan apakah data dalam penelitian berdistribusi normal, karena banyak analisis statistik parametrik mensyaratkan asumsi tersebut. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan software SPSS 25 dengan metode Kolmogorov–Smirnov pada tingkat signifikansi 0,05.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.96297687
Most Extreme Differences	Absolute	.175
	Positive	.124
	Negative	-.175
Test Statistic		.175
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas nilai (Asymp, sig 2-tailed) yang diperoleh adalah 0,200. Berdasarkan nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05, ini dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi dengan normal.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>							Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	11.264	4.634		2.431	.045		
	Perputaran Modal Kerja	-2.147	2.669	-.298	-.805	.447	.292	3.423
	Perputaran Kas	1.201	.411	1.083	2.925	.022	.292	3.423

a. Dependent Variable: Return On Assets

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, variabel Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Kas masing-masing memiliki nilai tolerance 0,290 (> 0,10) dan nilai VIF 3,423 serta 3,423 (> 10), sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B			
1	(Constant)	11.264	4.634	2.431	.045
	Perputaran Modal Kerja	-2.147	2.669	-.805	.447
	Perputaran Kas	1.201	.411	2.925	.022

a. Dependent Variable: Return On Assets

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN KAS  
TERHADAP *RETURN ON ASSETS*  
PADA PT KALBE FARMA TBK  
PERIODE 2014-2023

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda  $Y = 11,264 + (-2,147) X_1 + 1,201 X_2$ , persamaan ini menunjukkan bahwa ketika seluruh variabel independent bernilai nol, maka *return on assets* pada angka dasar 11,264. Perputaran Modal Kerja sebesar -2,147 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel tersebut akan meningkatkan kinerja sebesar -2,147, dengan asumsi variabel lain tetap. Sementara itu, koefisien Perputaran Kas sebesar 1,201 menjelaskan bahwa peningkatan satu satuan pada variabel ini akan menaikkan sebesar 1,201.

**Hasil Uji t**

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji t (X1)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.068	5.146		.596	.568
	Perputaran Modal Kerja	4.420	2.011	.613	2.197	.059

a. Dependent Variable: Return On Assets

Berdasarkan pada hasil pengujian tabel di atas Perputaran Modal Kerja memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2.197 <  $t_{tabel}$  sebesar 2,365. Sedangkan  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 5% (0,05). Dengan melakukan perbandingan yaitu  $t_{hitung}$  (2.197) <  $t_{tabel}$  (2,365) maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *Return On Assets*. Kemudian pada variabel Perputaran Modal Kerja memiliki tingkat signifikan sebesar 0,059 dimana > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya variabel Perputaran Modal kerja tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji t (X2)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.769	1.578		4.924	.001
	Perputaran Kas	.923	.217	.833	4.254	.003

a. Dependent Variable: Return On Assets

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, Perputaran Kas memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 4,254 >  $t_{tabel}$  sebesar 2,365. Sedangkan  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 5% (0,05). Dengan melakukan perbandingan yaitu  $t_{hitung}$  (4,254) >  $t_{tabel}$  (2,365) maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Perputaran Kas berpengaruh terhadap variabel *Return On Assets* (ROA). Kemudian pada variabel Perputaran Kas memiliki tingkat signifikan sebesar 0,003 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel Perputaran Kas berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

## Hasil Uji F

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.394	2	10.697	8.972	.012 <sup>b</sup>
	Residual	8.346	7	1.192		
	Total	29.740	9			

a. Dependent Variable: Return On Assets

b. Predictors: (Constant), Perputaran Kas, Perputaran Modal Kerja

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F), nilai  $F_{hitung}$  sebesar 8,972 kemudian diperoleh F tabel sebesar 4,74. Maka diperoleh nilai  $F_{hitung} = 8,972$  ( $8,972 > 4,74$ ) dengan tingkat signifikan  $0,012 < 0,05$ . Maksudnya, variabel independen berdampak secara simultan terhadap variabel dependen. Hipotesis yang diajukan yakni Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Kas berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets*.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, Perputaran Modal Kerja memiliki  $t_{hitung}$  sebesar  $2.197 < t_{tabel}$  sebesar 2,365. Sedangkan  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 5% (0,05). Dengan melakukan perbandingan yaitu  $t_{hitung} (2.197) < t_{tabel} (2,365)$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return On Assets*. Kemudian pada variabel Perputaran Modal Kerja memiliki tingkat signifikan sebesar  $0,059 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya dalam pengelolaan modal kerja belum mampu meningkatkan kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba atas asset yang dimilikinya. Hasil ini sejalan dengan penelitian Muhamad Irfan dan Aria Aji Priyanto pada tahun (2022).

Selain itu, Perputaran Kas memiliki  $t_{hitung}$  sebesar  $4,254 > t_{tabel}$  sebesar 2,365. Sedangkan  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 5% (0,05). Dengan melakukan perbandingan yaitu  $t_{hitung} (4,254) > t_{tabel} (2,365)$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Perputaran Kas berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return On Assets*. Kemudian pada variabel Perputaran Kas memiliki tingkat signifikan sebesar  $0,003 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun perputaran kas memberikan hasil yang positif terhadap *Return On Assets*, perusahaan perlu menyusun strategi yang lebih matang dalam pengelolaan struktur modal dan utang. Hasil ini sejalan dengan penelitian Musnlih (2019).

Secara simultan, Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Kas memberikan pengaruh yang kuat terhadap *Return On Assets* yang ditunjukkan oleh nilai nilai  $F_{hitung}$  sebesar 8,972 kemudian diperoleh F tabel sebesar 4,74. Maka diperoleh nilai  $F_{hitung} = 8,972$  ( $8,972 > 4,74$ ) dengan tingkat signifikan  $0,012 < 0,05$ . Oleh sebab itu tingginya perputaran modal kerja menandakan efisiensi penggunaan modal kerja dalam menghasilkan penjualan, yang berdampak positif pada laba karena menunjukkan arus kas yang sehat dan minimnya penumpukan asset lancar yang tidak produktif. Sementara itu, Perputaran Kas yang optimal menunjukkan pengelolaan likuiditas yang efektif, menjaga

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN KAS  
TERHADAP *RETURN ON ASSETS*  
PADA PT KALBE FARMA TBK  
PERIODE 2014-2023

operasional dan meningkatkan *return on assets*. Hal ini menegaskan pentingnya efisiensi modal kerja dan kas dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Reni Atikah dan Hendri Soekotjo (2018)

## KESIMPULAN

1. Variabel perputaran modal kerja terbukti memiliki pengaruh secara parsial terhadap *return on assets*. Hal ini ditunjukkan melalui hasil regresi linear sederhana dengan persamaan  $Y = 2,068 + 4,420 X_1$ . Nilai koefisien korelasi sebesar 0,613 mengindikasikan adanya hubungan yang kuat terhadap *return on assets*. Sementara itu, koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 37,6% mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap *return on assets*, sedangkan sisanya 62,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar  $2,197 < t_{tabel}$  sebesar 2,365. Sedangkan  $t_{hitung}$  dengan tingkat signifikan 5% (0,05). Dengan melakukan perbandingan yaitu  $t_{hitung} (2,197) < t_{tabel} (2,365)$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return On Assets*.
2. Berdasarkan hasil regresi linear sederhana dengan persamaan  $Y = 7,769 + 0,923 X_1$ . Nilai koefisien korelasi sebesar 0,833 mengindikasikan adanya hubungan yang kuat terhadap *return on assets*. Sementara itu, koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 69,3% mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap *return on assets*, sedangkan sisanya 30,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar  $4,254 > t_{tabel}$  sebesar 2,365. Sedangkan  $t_{hitung}$  dengan tingkat signifikan 5% (0,05). Dengan melakukan perbandingan yaitu  $t_{hitung} (4,254) > t_{tabel} (2,365)$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Perputaran Kas berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return On Assets*. Kemudian pada variabel Perputaran Kas memiliki tingkat signifikan sebesar  $0,003 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*,
3. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa variabel perputaran modal kerja dan perputaran kas secara simultan berpengaruh terhadap *return on assets*. Hal ini menunjukkan dari regresi linear berganda dengan persamaan  $Y = 11,284 + (-2,147)X_1 + 1,201X_2$ . Nilai koefisien korelasi sebesar 0,848 mengindikasikan adanya hubungan yang kuat terhadap *return on assets*. Sementara itu, koefisien determinasi sebesar 63,9% mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap *return on assets*, sedangkan sisanya 63,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Hasil uji f nilai  $F_{hitung}$  sebesar 8,972 kemudian diperoleh F tabel sebesar 4,74. Maka diperoleh nilai  $F_{hitung} = 8,972 (8,972 > 4,74)$  dengan tingkat signifikan  $0,012 < 0,05$ . Maka dari itu, dapat disimpulkan secara simultan bahwa perputaran modal kerja dan perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets* pada PT Kalbe Farma Tbk.

## SARAN

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Meski begitu, perusahaan tetap perlu menjaga efisiensi pengelolaan piutang, persediaan, dan utang lancar, karena

pengelolaan modal kerja yang kurang optimal dapat mengurangi efektivitas operasional dalam jangka panjang meskipun tidak langsung tercermin pada laba atas aset.

2. Perputaran Kas terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Hal ini menandakan bahwa pengelolaan arus kas yang baik-baik arus masuk maupun arus keluar penting untuk menjaga likuiditas dan mendukung kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Pengelolaan kas yang efektif juga membantu perusahaan merespons kebutuhan operasional dengan lebih cepat.
3. Secara simultan, Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Kas berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Karena itu, kedua variabel ini perlu dikelola secara terpadu dan dievaluasi secara berkala agar dapat mendukung kegiatan operasional serta menjaga stabilitas profitabilitas perusahaan secara keseluruhan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori, Konsep dan Indikator*. Zanafa Publishing.
- Amrullah & Haris Budianto. (2017). *Pengantar Manajemen*,. Deepublish.
- Arief Nurdini, A. (2022). Analisis Peramalan Permintaan Tempe Gmo 450 Gram Dengan Menggunakan Metode Regresi Linear. *Jurnal Ilmiah Teknik*, 1(2), 131–142. <https://doi.org/10.56127/juit.v1i2.203>
- Astuti, Y. T. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Jurnal Manajemen Diversifikasi*, 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.24127/diversifikasi.v1i4.1008>
- Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., Istiqomah, R. R., & Abadi, H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu. <https://books.google.co.id/books?id=qijKEAAAQBAJ>
- Budiman, R. (2021). *Rahasia Analisis Fundamental Saham Edisi Revisi*. Elex Media Komputindo. <https://books.google.co.id/books?id=jzc1EAAAQBAJ>
- Darmawan. (2020). Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan. In D. M. S. . Lestari (Ed.), *Universitas Negeri Yogyakarta Press* (Issue July). UNY Press.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25, Edisi Kesembilan. In *Seminar Nasional Hasil Penelitian-Stimik Handayani Denpasar* (Issue September). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, M. F. (2024). *Metode Manajemen Keuangan: Teori Dan penerapannya*. Anak Hebat Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=mkptEQAAQBAJ>
- Handayani, I. (2023). *Laba Bersih Kalbe Farma (KLBF) Turun 16,9%, Ini Penyebabnya*. Investor.Id. <https://investor.id/market/344769/laba-bersih-kalbe-farma-klbf-turun-169-ini-penyebabnya#:~:text=Manajemen Kalbe menjelaskan%2C penurunan tersebut,seiring dengan meningkatnya kesadaran kesehatan>
- Hariyani, D. S. (2021). *Manajemen Keuangan 1*. UNIPMA Press (Anggota IKAPI) Universitas PGRI Madiun.

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN KAS  
TERHADAP *RETURN ON ASSETS*  
PADA PT KALBE FARMA TBK  
PERIODE 2014-2023

- Hartati, L. (2024). *Manajemen Keuangan Nilai Perusahaan dengan Mediasi Manajemen Laba*. Selat Media. <https://books.google.co.id/books?id=vR0nEQAAQBAJ>
- Hasibuan, Z. E. (2024). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. AE Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=sTIwEQAAQBAJ>
- Irfan, M., & Priyanto, A. A. (2022). Perputaran Modal Kerja Dan Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Periode 2012-2021. *Jurnal Ekonomi Teknologi Dan Bisnis (JETBIS)*, 1(4), 152–160. <https://doi.org/10.57185/jetbis.v1i4.21>
- Jatmiko, D. P. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan: Diandra Kreatif*. Diandra kreatif.
- Jirwanto, H. (2024). *Manajemen Keuangan*. CV. AZKA PUSTAKA. [https://books.google.co.id/books?id=H\\_36EAAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=H_36EAAAQBAJ)
- Karamina, R. A. (2018). Hendri Soekotjo Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(3), 1–20. [www.sindonews.com](http://www.sindonews.com)
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajagrafindo Persada. <https://books.google.co.id/books?id=cbvvzwEACAAJ>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan - Rajawali Pers*. Rajagrafindo Persada. <https://books.google.co.id/books?id=0IJJoEQAAQBAJ>
- Masno M. (2021). *Pengantar Keuangan Internasional - Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada. <https://books.google.co.id/books?id=jF8aEAAAQBAJ>
- Mendrofa, S. A., Santoso, A., Buulolo, N. A., Hasanuddin, R., Duha, T., Rozak, A., Amrulloh, A., Farlina, W., & Tasman, A. (2024). *Manajemen Keuangan Era Digital*. MEGA PRESS NUSANTARA. [https://books.google.co.id/books?id=C\\_IjEQAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=C_IjEQAAQBAJ)
- Mulyana, A., Susilawati, E., Phety, D. T. O., Setiajatnika, E., Ikhran, F., Lesmana, K. K., Yunita, A., Widhiastuti, N. L. P., & Satar, M. (2024). *Analisa Laporan Keuangan*. TOHAR MEDIA. <https://books.google.co.id/books?id=8ZsPEQAAQBAJ>
- Muslih. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas ( Current Ratio ) Terhadap Profitabilitas ( Return on Asset ). *Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47–59.
- Nurhaliza, S. (2022). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT.INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 6. <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2440>
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Gramedia Pustaka Utama. <https://books.google.co.id/books?id=SC7GDwAAQBAJ>
- Raiyan, R. A., Dewata, E., & Periansya, P. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Graha Pusri Medika Palembang. *Jurnal INTEKNA : Informasi Teknik Dan Niaga*, 20(01), 9–15. <https://doi.org/10.31961/intekna.v20i01.775>

- Ramadhani, L. (2025). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berdasarkan Return on Assets, Return on Equity, Dan Return on Investment Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Visi Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1), 1–10.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung, 225(87), 48–61.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA, Cv.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA, Cv.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: teori, aplikasi, dan hasil penelitian/V. Wiratna Sujarweni*.